

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konflik Menjuh-Menjauh (*Avoidance-Avoidance Conflict*) adalah konflik jangka panjang di mana dua kekuatan menghalangi arah yang berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua alternatif yang sama-sama tidak disukai. Pada penelitian ini peneliti menemukan sepuluh data konflik batin mendekat-menjauh yang terjadi mengenai perjuangan Haia untuk bisa menjalani kehidupannya dengan berbagai permasalahan mulai dari gejala batin yang terbuka kembali, pengkhianatan pada sahabatnya, keinginan yang tidak terpenuhi, perasaan salah akan cinta yang hadir pada diri sahabatnya, dan lainnya. Haia sempat ingin menyerah, tetapi Haia bisa menjalaninya dengan adanya kekuatan yang besar bagi Haia melalui hadirnya Suriah dan orang-orang yang disayanginya di hidupnya.

Konflik Mendekat-Menjauh (*Approach-Avoid Conflict*) yaitu dua kekuatan pendorong dan penghambat yang dihasilkan dari tujuan. Misalnya, seseorang dihadapkan pada suatu pilihan yang sekaligus mengandung unsur-unsur yang disukainya dan unsur-unsur yang tidak disukainya. Pada penelitian ini peneliti menemukan duapuluh data konflik batin menjauh-menjauh yang terjadi mengenai suatu gejala pada perasaan mau batin pada diri Haia yang merasakan sakit akan kepahitan dalam menjalani kehidupannya. Sehingga Haia seringkali mendapatkan rasa ingin menyerah, kekecewaan, ke Gundahan, kesedihan, kepahitan, dan lainnya, tetapi Haia bisa menjalaninya dengan adanya kekuatan yang besar bagi Haia melalui hadirnya Suriah dan orang-orang yang disayanginya di hidupnya.

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan (*skills*). Pada

penelitian ini peneliti menemukan duapuluh data pada nilai pendidikan karakter yang ditemukan mengenai pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*) yang dimana kehidupan yang Haia jalani sangatlah pahit dan juga berharga untuk bisa di terapkan dengan nilai pendidikan karakter seperti alasan moral saat Bhumi dengan kuat melewati untuk tidak bisa meminum-minuman haram, pengetahuan diri sendiri saat Suriah tahu mana yang jujur dengan yang berbohongan, empati saat seorang ibu yang sangat memperdulikan keadaanya, kemauan saat Haia memberikan motivasi dan pesan kepada mahasiswa dan Muslimah yang lain untuk menggapai cita-citanya setinggi langit tanpa rasa takut. Dengan adanya pendidikan karakter inilah pembedaan dalam diri akan semakin lebih sempurna lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dalam novel Laut Tengah karya Berliama Kimberly, peneliti mengemukakan saran untuk peneliti-peneliti yang lain apabila ingin mengkaji novel ini hendaknya dilakukan dengan kajian yang lain, seperti: kajian semiotik. Sebab di dalam novel ini banyak tanda-tanda yang bisa dikaji dengan pendekatan semotika